

Pembuatan Aplikasi Pelayanan Rukun Tetangga di Kelurahan Pasar Lama

Ibrahim^{1*}

Universitas Islam Kalimantan MAB, Banjarmasin

Fitrah Yuridka²

Universitas Islam Kalimantan MAB, Banjarmasin

Ahmadi³

Universitas Islam Kalimantan MAB, Banjarmasin

Korespondensi penulis : terrasin06@gmail.com

Article History:

Received: Desember 29, 2023

Accepted: January 09, 2024

Published: January 30, 2024

Keywords: Mail Merge, Karang Taruna, otomatic.

***Abatract.** The development of information technology is currently very pronounced and almost all fields have used it, access to information can be done anywhere and at any time, whether at home, work or even during holidays. Digital data management that can be done accurately, precisely and quickly. Utilization of digital information can be used as needed. In the service of residents in the Pasar Lama sub-district, data collection often occurs repeatedly, hardcopies are lost, data storage is not neatly arranged, there are new residents who are confused about how to move or come to that place. Includes population data collection, issuance of a letter of introduction or statement. The population service system in the Pasar Lama sub-district area is still bookkeeping or archiving so it is prone to redundancy in population data which can result in inaccurate population data, difficulties often occur when compiling monthly reports on population numbers, and there is still no population data archiving system resulting in data searches very difficult and prone to being lost. The aim of this service is to design an Information System to improve population services which is expected to make it easier for the Pasar Lama sub-district administrators to serve the population, thereby helping to achieve maximum work results and supporting fast and accurate information.*

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat terasa dan hampir semua bidang telah menggunakannya, untuk akses informasi bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja baik dirumah ditempat kerja bahkan waktu liburan sekalipun. Pengelola data secara digital yang dapat dilakukan secara akurat, tepat dan cepat. Pemanfaatan informasi digital bisa dimanfaatkan sesuai kebutuhan. Dipelayanan penduduk di kelurahan Pasar Lama sering terjadi pendataan terulang-ulang, hardcopy hilang, penyimpanan data yang tidak tertata dengan rapi, adanya warga baru yang bingung mengurus pindah atau datang di tempat tersebut. Meliputi pendataan penduduk, penerbitan surat pengantar atau keterangan . Sistem pelayanan penduduk di wilayah kelurahan Pasar Lama masih bersifat pembukuan atau arsip sehingga rawan terjadinya redundansi data penduduk yang dapat mengakibatkan ketidakakuratan jumlah data penduduk, kesulitan pada saat perekapan laporan bulanan jumlah penduduk sering terjadi, serta masih tidak adanya sistem kearsipan data penduduk sehingga dalam pencarian data sangat sulit dan rawan hilang. Tujuan dalam pengabdian ini adalah untuk merancang Sistem Informasi peningkatan pelayanan penduduk yang diharapkan dapat memudahkan pihak pengurus kelurahan Pasar Lama dalam pelaksanaan melayani penduduk, sehingga membantu mencapai hasil kerja yang maksimal dan dapat menunjang informasi yang cepat dan akurat.

Kata kunci: Digital, Sistem Informasi pelayanan Penduduk , Arsip

PENDAHULUAN

Kecepatan penyampaian sebuah informasi dan akses data merupakan salah satu media pendukung sebuah organisasi untuk dapat berkembang dengan baik. Hal ini dikarenakan, suatu sistem informasi yang optimal akan mampu meningkatkan kinerja organisasi, yang akhirnya dapat mewujudkan sebuah kemajuan bagi organisasi tersebut. Salah satunya adalah Sistem Informasi pelayanan penduduk yang merupakan sebuah sistem informasi yang dibangun untuk mendukung proses administrasi kependudukan yang meliputi pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Dengan adanya sistem ini diharapkan mampu mengetahui jumlah penduduk serta akan terwujud database kependudukan nasional secara bertahap.

Pada saat ini sistem pelayanan penduduk di wilayah kelurahan Pasar Lama masih bersifat pembukuan atau arsip sehingga rawan terjadinya redudansi data penduduk yang dapat mengakibatkan ketidakakuratan jumlah data penduduk terlebih dengan adanya penduduk yang meninggal, pindah dan ada penduduk yang datang. Dengan digunakannya banyak jenis surat pengantar untuk berbagai keperluan seperti pindah, mati, usaha, miskin tentu bisa menimbulkan banyak tumpukan arsip. Pendataan untuk tamu yang lapor 1 x 24 jam tidak dilakukan pencatatan, sehingga bisa mengalami kesulitan mengetahui tentang identitas tamu tersebut jika tamu tersebut seorang criminal yang dicari aparat penegak hukum. Media penyimpanan pengarsipan berbentuk dokumen kertas tentu akan rentan rusak atau hilang serta membutuhkan banyak tempat untuk arsip itu disimpan. Dengan jumlah 22 RT satu kelurahan tentu membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan pencarian data, baik itu data penduduk, data balita dan data pemilih sementara untuk pemilihan umum dilingkungan kelurahan Pasar Lama.

Persoalan yang terjadi terutama dalam hal pembuatan surat menyurat dan kearsipan contohnya apabila ada warga yang ingin membuat surat keterangan baik kematian, pindah domisili, usaha dll, warga harus minta surat pengantar kepada RT setempat dan menyiapkan persyaratan lain seperti foto copy KTP dan KK yang selanjutnya akan di bawa ke kelurahan untuk mengajukan surat yang di inginkan dan permasalahan yang sering terjadi yaitu terjadinya penumpukan dan antrian yang panjang di kantor kelurahan dan bisa juga lurah sedang tidak ada ditempat karena ada kegiatan sehingga tidak bisa mendapatkan tanda tangan beliau segera, hal ini tentu sangat tidak efektif di jaman komputerisasi sekarang.

Kecepatan penyampaian sebuah informasi dan akses data merupakan salah satu media pendukung sebuah organisasi untuk dapat berkembang dengan baik. Hal ini dikarenakan, suatu sistem informasi yang optimal akan mampu meningkatkan kinerja organisasi, yang akhirnya dapat mewujudkan sebuah kemajuan bagi organisasi tersebut. Salah satunya adalah

Sistem Informasi pelayanan penduduk yang merupakan sebuah sistem informasi yang dibangun untuk mendukung proses administrasi kependudukan yang meliputi pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Dengan adanya sistem ini diharapkan mampu mengetahui jumlah penduduk serta akan terwujud database kependudukan nasional secara bertahap.

Pada saat ini sistem pelayanan penduduk di wilayah kelurahan Pasar Lama masih bersifat pembukuan atau arsip sehingga rawan terjadinya redudansi data penduduk yang dapat mengakibatkan ketidakakuratan jumlah data penduduk terlebih dengan adanya penduduk yang meninggal, pindah dan ada penduduk yang datang. Dengan digunakannya banyak jenis surat pengantar untuk berbagai keperluan seperti pindah, mati, usaha, miskin tentu bisa menimbulkan banyak tumpukan arsip. Pendataan untuk tamu yang lapor 1 x 24 jam tidak dilakukan pencatatan, sehingga bisa mengalami kesulitan mengetahui tentang identitas tamu tersebut jika tamu tersebut seorang criminal yang dicari aparat penegak hukum. Media penyimpanan pengarsipan berbentuk dokumen kertas tentu akan rentan rusak atau hilang serta membutuhkan banyak tempat untuk arsip itu disimpan. Dengan jumlah 22 RT satu kelurahan tentu membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan pencarian data, baik itu data penduduk, data balita dan data pemilih sementara untuk pemilihan umum dilingkungan kelurahan Pasar Lama.

Persoalan yang terjadi terutama dalam hal pembuatan surat menyurat dan kearsipan contohnya apabila ada warga yang ingin membuat surat keterangan baik kematian, pindah domisili, usaha dll, warga harus minta surat pengantar kepada RT setempat dan menyiapkan persyaratan lain seperti foto copy KTP dan KK yang selanjutnya akan di bawa ke kelurahan untuk mengajukan surat yang di inginkan dan permasalahan yang sering terjadi yaitu terjadinya penumpukan dan antrian yang panjang di kantor kelurahan dan bisa juga lurah sedang tidak ada ditempat karena ada kegiatan sehingga tidak bisa mendapatkan tanda tangan beliau segera, hal ini tentu sangat tidak efektif di jaman komputerisasi sekarang.

METODE

Untuk Metode pelaksanaan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah strategi kronologis atau bertahap. Adapun tahapannya sebagai berikut:

1. Persiapan yaitu Tahap persiapan ini tim melakukan koordinasi kesemua pihak yang terlibat, survei lokasi, mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan, menentukan jadwal dan penanggung jawab dari kegiatan pelaksanaan dilapangan.

2. Pelaksanaan Pada tahap pelaksanaan ini tim melakukan kegiatan penyuluhan, pelatihan dan pemberian materi, pendampingan praktek pembuatan Mail Merge secara otomatis, tim pengabdian menggunakan metode konseptual dan partisipatif yakni dengan cara menggerakkan dan melibatkan anggota mitra di dalam setiap kegiatan yang berlangsung baik kegiatan pelatihan, penyuluhan dan kegiatan-kegiatan lainnya, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pengabdian.
3. Evaluasi tahapan ini menggunakan metode reflektif, yaitu metoda yang bertujuan untuk mengevaluasi program bersama mitra, untuk mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan program sehingga selanjutnya akan dapat diperbaiki, monitoring keberlanjutan program, dengan melakukan pendampingan pada masyarakat untuk memastikan keberlanjutan dan keberlangsungan program. Langkah-langkah evaluasi yang dilakukan meliputi kegiatan seperti: pengamatan, kuisisioner dan wawancara/diskusi.

HASIL

Tabel 1 Nilai Pre Test dan Post Test Peserta

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretes	20	2	5	2.90	1.021
posttest	20	4	6	5.35	0.587
Valid N (listwise)	20				

Dari Tabel 1 terlihat di pretest didapat nilai paling kecil yaitu 2 dan yang paling besar yaitu 5, dengan nilai rata-rata yaitu 3. Pada bagian post test didapat nilai paling kecil yaitu 4 dan terbesar yaitu 6, dengan nilai rata-rata 5. Dengan hasil ini memperlihatkan bahwa pengetahuan peserta ada peningkatan secara keseluruhan daripada pre test.

Tabel 2 Nilai Pair Pre test dan Post test Peserta

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 posttest - pretes	2.600	1.142	.255	2.065	3.135	10.177	19	.000

Pada tabel 2 terlihat nilai rata-rata ada kenaikan nilai dari pre test ke post test adalah 2,6 dengan standar deviasi 1,14. Statistik uji untuk menguji Hipotesis di atas nilainya adalah

19,00, dengan nilai Sig 0,00 yang berarti bahwa nilai rata-rata post test lebih besar dibanding nilai pre test. Maka dari itu Pelatihan dengan materi yang diberikan oleh tim PKM dari Uniska dapat meningkatkan pengetahuan dalam pelayanan Masyarakat secara online yang berhubungan permintaan surat keterangan yang di keluarkan oleh kelurahan Pasar Lama Banjarmasin.

Ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan pengabdian ini di karenakan latar belakang Pendidikan peserta sangat beragam dan Sebagian besar adalah pedagang di pasarlama sehingga kemampuan dasar para peserta yang berbeda-beda, namun hambatan tersebut dapat diatasi dengan melakukan pendampingan kepada peserta.



Gambar 1. Foto Bersama Peserta Pelatihan



Gambar 2. Foto Pelaksanaan Pelatihan



Gambar 3. Foto Tim Pengabdian



Gambar 4. Foto Bersama peserta pelatihan

DISKUSI

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan mulai dari bulan 20 Maret–10 Agustus 2023, yang dilakukan dengan beberapa tahapan Perencanaan, Wawancara, Observasi, Analisis dan Implementasi serta Evaluasi.

Dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada ketua RT wilayah kelurahan pasarlama dan operator beserta staff dan lurah kelurahan pasarlama kecamatan banjarmasin tengah banjarmasin secara keseluruhan sudah terlaksana dengan baik antara lain :

1. Pelaksanaan Sesuai target awal peserta yaitu 20 orang dari ketua RT operator beserta staff dan lurah kelurahan pasarlama karena sebagian besar ketua RT adalah pedagang maka

pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada jam siang.

2. Tersampainya seluruh materi baik dari modul yang dibagikan berupa 30% maupun dengan praktek langsung 70%.
3. Peserta sangat antusias dalam pengabdian ini bisa dilihat dari peserta terlihat aktif bertanya tentang materi terutama saat sesi pelatihan.
4. Adanya peningkatan pengetahuan peserta dilihat dari peserta sebelum pelaksanaan dan sesudah pelaksanaan yang dapat dianalisa melalui hasil evaluasi *pre test* dan *post test* dengan menggunakan SPSS, berikut tabel dari hasil survey sebagai berikut :

KESIMPULAN

Hasil yang dicapai dari kegiatan PKM ini adalah adanya peningkatan pengetahuan oleh peserta tentang cara pengajuan surat menyurat dengan menggunakan teknologi secara otomatis dan online yang bisa diakses oleh masyarakat dimana saja berada. sehingga akan sangat bermanfaat bagi semua kalangan untuk staff dan karyawan tidak lagi membuat surat keterangan dengan manual dan sistem pengarsipannya tidak menumpuk kertas lagi, sedangkan bagi lurah tidak perlu lagi tanda tangan secara manual karena sudah bisa barcode dan bagi ketua RT atau masyarakat bisa kapan saja melakukan permohonan surat karena sudah online. hal ini terlihat dari hasil pretes dan postes yang dilakukan peserta dan di olah menggunakan SPSS sehingga didapat hasil pretest diperoleh nilai terkecil yaitu 2 dan terbesar yaitu 5, dengan nilai rata-rata yaitu 3. Pada bagian post test diperoleh nilai terkecil yaitu 4 dan terbesar yaitu 6, dengan nilai rata-rata 5. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan peserta adanya peningkatan secara keseluruhan daripada pre test

SARAN

Berdasarkan hasil yang sudah didapatkan, maka saran yang diberikan yaitu :
Peralatan praktek masih belum memadai, saran yang diusulkan adalah tersedianya fasilitas yang bisa dibantu disiapkan oleh Kelurahan setempat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Tim pelaksanaan kegiatan PKM yaitu Dosen Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin yang telah membantu pelaksanaan kegiatan sehingga berjalan lancar dan Yayasan UNISKA yang telah membiayai pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Syarif Hidayatulloh, Ciske Mulyadi "SISTEM PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKANDESA CANDIGATAK BERBASISWEB"<http://journal.amikomsolo.ac.id/index.php/itcida/article/viewFile/1/5>
- ALAWIYAH, Tuti; HIKMAH, Agung Baitul; SIMPONY, Bambang Kelana. Sistem Informasi Data Administrasi Penduduk E-SIDAPI. IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology), 2019, 4.2: 189-195.
- Indraswari, Risa Ruri, and Risni Julaeni Yuhan. "JURNAL KEPENDUDUKAN INDONESIA." *Jurnal Kependudukan Indonesia* | Vol 12.1 (2017): 1-12.
- Sutejo, Denny, et al. "Implementasi Undang-Undang Tentang Administrasi Kependudukan Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Aceh Timur." *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik 2.2* (2020): 162-167.
- Kirana, Eka Candra. "MODEL APLIKASI SISTEM PELAYANAN ADMINISTRASI PENDUDUK BERBASIS WEB PADA KANTOR KELURAHAN." *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi 9.2* (2018): 9-18.
- Hilmi Kurnia, P. (2016). Rancang Bangun Sistem Informasi Data Administrasi Desa Berbasis Web. 10(1)